

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Deskripsi Perusahaan PT. KEPING PERAK**

PT. Keping Perak merupakan perusahaan yang lahir pada tahun 2012. PT. Keping Perak berlokasi di Tangerang. The Crew merupakan *unit* bisnis pertama yang dimiliki oleh PT. Keping Perak. The Crew sendiri merupakan marketing *agency* yang telah mengerjakan banyak *project* besar di Indonesia seperti, Telkom Landmark Tower (*graphic design, branding activation, dan advertising*), ID Fest 2013 (*advertising, branding, dan branding activation*), PT. Paramount Land (*branding activation*), dan masih banyak lagi *project* yang telah dikerjakan oleh The Crew sejak awal mula berdiri.

Pada tahun 2015, PT. Keping Perak melebarkan bidang usahanya ke *entertainment* dengan menambah satu anak perusahaan bernama Eclat Story. Eclat Story merupakan akustik *band* yang aktif dalam melakukan *cover* lagu di YouTube (Eclat Story Official) dan juga melakukan perform di berbagai acara seperti pensi kampus, *corporate*, dan acara-acara lainnya.

PT. Keping Perak dipimpin oleh Amos selaku *Chief Executive Officer* atau dapat dikatakan sebagai pemimpin dari PT. Keping Perak itu sendiri. Sedangkan Pak Yosua menjabat sebagai *Chief Operating Officer* dan Produser di anak perusahaan Eclat Story. PT. Keping Perak memiliki visi untuk menjadi perusahaan berkelas dunia yang dapat membuat dunia ini menjadi lebih menarik dan kreatif. Sedangkan misi dari PT. Keping Perak adalah untuk meningkatkan kreatifitas melalui produk-produk yang inovatif dan berusaha secara maksimal untuk dapat memenuhi dan terus membuat inovasi terhadap kebutuhan *client*.



Gambar 2.1. Logo PT. Keping Perak  
(keping-perak.com)

### 2.1.1. Deskripsi Perusahaan Eclat Story

Eclat Story merupakan *group band acoustic* dan anak perusahaan atau salah satu *unit* bisnis dari PT. Keping Perak yang terbentuk pada tahun 2015. Pada awal mulanya, Eclat Story terbentuk dari kalangan pertemanan antara Yosua Gunawan selaku *Chief Operating Officer* dari PT. Keping Perak, Louis Xander, dan Willy Anggawinata yang sama-sama memiliki minat di bidang musik. Awal mula berkarya, Eclat mulai membuat beberapa *cover* lagu dari dalam dan luar negeri yang kemudian di unggah di kanal YouTube. Willy mengambil peran sebagai vokalis, Louis sebagai gitaris, dan Yosua sebagai produser. Namun pada akhirnya posisi Willy digantikan oleh Yeshua Abraham dikarenakan Willy memilih untuk menjalani karirnya sendiri.

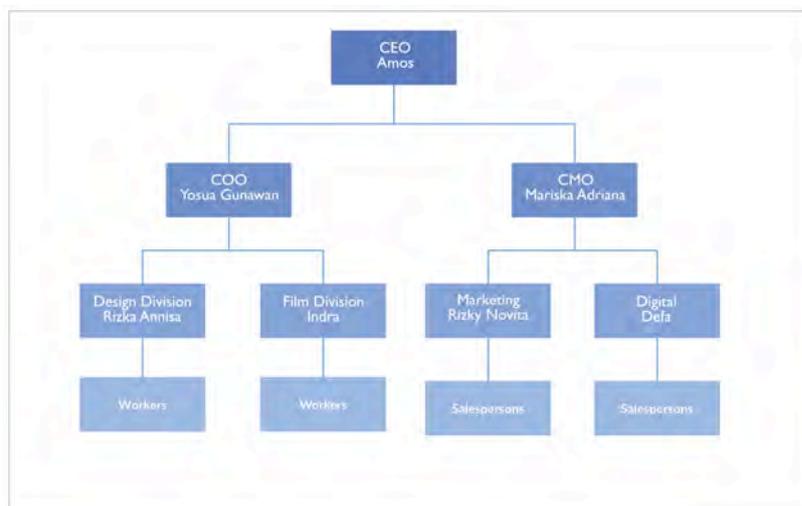
*Single* pertama dari Eclat Story rilis pada tahun 2017 yang berjudul “Nyatanya”. Sebuah lagu cinta yang semakin membuat Eclat Story dikenal oleh masyarakat luas. Tidak sampai disitu, pada tahun 2020 salah satu personil Eclat Story, Louis Xander menciptakan *single* berjudul “Bentuk Cinta”. *Single* tersebut menjadi salah satu *single* dan musik video terlaris dari Eclat Story sampai hari ini tanggal 24 Mei 2021. Dengan total 45 juta *views* di kanal YouTube Eclat Story.

Kepopuleran *Single* “Bentuk Cinta” kemudian dimanfaatkan Eclat untuk dijadikan sebuah album berjudul “Bentuk Cinta (*The Album*)” pada tahun 2021 yang sekarang sudah bisa dinikmati oleh masyarakat luas. YouTube, Tiktok,

Spotify, dan Instagram adalah beberapa platform media yang Eclat miliki untuk berkarya. Sebagian besar platform berisikan kontek musik, seperti di Tiktok, Spotify, dan YouTube. Namun pada tahun 2021 Eclat melebarkan sayapnya dengan memproduksi konten seperti *Talk Show* pada platform YouTube mereka. Per 24 Mei 2021, Eclat telah memiliki 1,38 juta pengikut pada platform YouTube, 47 ribu pengikut pada platform Tiktok, dan 95 ribu pengikut pada platform Instagram.

## 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Selama melakukan praktek kerja magang di anak perusahaan dari PT. Keping Perak, Eclat Story penulis dipimpin oleh Yosua Gunawan selaku COO dari PT. Keping Perak dan Produser dari Eclat Story. Di dalam Eclat Story, penulis bekerja bersama Andreas Tobing sebagai supervisi, Eva Valentine sebagai *admin* sosial media, 2 orang musisi Eclat yang bernama Louis Xander dan Yeshua Abraham, dan Devina Juventia sebagai *partner* praktek kerja magang penulis.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT. Keping Perak  
(keping-perak.com)

Seperti yang telah dilampirkan di atas, PT. Keping Perak memiliki struktur organisasi yang dijabat oleh beberapa orang, yaitu:

1. *Chief Executive Officer* – Amos
2. *Chief Operating Officer* – Yosua Gunawan

3. *Chief Marketing Officer* – Mariska Adriana
4. *Design Division* – Riska Annisa
5. *Film Division* – Indra
6. *Marketing* – Rizky Novita
7. *Digital* – Deva

Di dalam Eclat Story, penulis bekerja dibawah pimpinan dari Yosua Gunawan sebagai COO dari PT. Keping Perak dan Produser dari Eclat Story. Selama bekerja di Eclat, penulis di supervisi oleh Andreas Tobing yang merupakan *Head of Operation* dari Eclat Story. Namun begitu, setiap hasil pekerjaan dari penulis tetap mendapat persetujuan dari Yosua Gunawan. Penulis memiliki peran sebagai *videographer* di Eclat Story, penulis bertanggung jawab dalam setiap proses produksi yang dilakukan oleh Eclat seperti pembuatan konten di YouTube, Instagram, maupun Tiktok.